



Pemanfaatan Academi.edu dalam Pendidikan Literasi Siswa

Destri Sinaga¹, Tesalonika², Eva Hutahean³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,
Indonesia

destriwulianasinaga@gmail.com¹, chalonica18@gmail.com²,
evaherdina88@gmail.com³

abstrak – Literasi akademik merupakan keterampilan penting bagi siswa untuk sukses di lingkungan pendidikan tinggi. Salah satu platform yang semakin populer dalam membangun literasi siswa adalah Academia.edu. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan akademik mereka, seperti membuat profil akademik, mengunggah dan berbagi makalah penelitian, membangun jaringan dengan sesama peneliti, mengejar minat penelitian, dan menganalisis statistik dampak pekerjaan mereka. Dengan menggunakan Academia.edu, mahasiswa dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya akademik, berpartisipasi dalam diskusi ilmiah, memperluas jaringan profesional mereka, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak karya ilmiah mereka. Oleh karena itu, penggunaan Academia.edu dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan literasi siswa dan mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia akademik.

Kata kunci – academi.edu, literasi, pelajar

abstract – *Academic literacy is an important skill for students to succeed in higher education environments. One platform that is increasingly popular in building student literacy is Academia.edu. The platform provides a variety of features that enable students to develop their academic skills, such as creating an academic profile, uploading and sharing research papers, networking with fellow researchers, pursuing research interests, and statistically analyzing the impact of their work. By using Academia.edu, students can increase access to academic resources, participate in scholarly discussions, expand their professional networks, and gain a better understanding of the impact of their scholarly work. Therefore, using Academia.edu can be a valuable tool for improving students' literacy and preparing them for success in the academic world.*

Keywords – *academi.edu, literacy, students*

PENDAHULUAN

Literasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, berinteraksi dengan berbagai jenis teks dan media, termasuk membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, memahami informasi secara kritis dan kemampuan menerapkannya dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi

juga mencakup pemahaman isi, analisis kritis, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi. UNESCO (Purwati, 2017) Literasi merupakan perwujudan keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, tanpa memandang konteks di mana keterampilan itu diperoleh, dari siapa dan bagaimana keterampilan itu diperoleh. Literasi adalah kemampuan atau derajat literasi dalam diri seseorang, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, serta mengenali dan memahami gagasan secara visual. Literasi merupakan kemampuan manusia melalui aktivitas berpikir, membaca, menulis, berbicara (Cairunisa, 2018). Menurut Lerner (1988:349), kemampuan membaca merupakan landasan penguasaan berbagai bidang studi. Jika anak tidak segera mempunyai kemampuan membaca pada usia sekolah dini, maka mereka akan banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang pada kelas-kelas berikutnya. National Institute of Literacy mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil kajian United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tahun 2011, tingginya indeks tingkat membaca penduduk Indonesia hanya sebesar 0,001 persen. Artinya hanya satu dari 1000 warga yang masih mau serius membaca buku (sangat). Situasi ini menempatkan Indonesia pada peringkat 124 dari 187 negara dalam survei Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Melihat rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia maka akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang memahami AEC atau (Masyarakat Ekonomi ASEAN), sehingga masyarakat Indonesia akan sulit bersaing. Orang-orang dari negara-negara ASEAN lainnya. Rendahnya literasi siswa di Indonesia merupakan permasalahan yang kompleks. Rendahnya minat membaca dan literasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah belum adanya kebiasaan membaca sejak dini. Kedua, lembaga pendidikan masih minim. Dan yang terakhir karena masih kurangnya produksi buku di Indonesia. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang

memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan sesuatu. Pengertian tersebut dapat disimpulkan dari etimologi kata “fasilitas” yang berasal dari bahasa latin *facilis* yang berarti “mudah”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, benda diartikan sebagai sarana penunjang pelaksanaan fungsi atau sarana kemudahan. Jadi, dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan dimaksudkan sebagai sarana dan prasarana yang memperlancar terselenggaranya kegiatan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan mencakup berbagai sarana dan prasarana yang memudahkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh lembaga pendidikan modern adalah platform online seperti *academia.edu* yang memberikan akses bagi siswa dan guru untuk berbagi ilmu, artikel, dan penelitian terkini. Melalui *academia.edu*, pengguna dapat mengakses beragam sumber belajar tanpa batasan geografis atau waktu, memungkinkan kolaborasi antar individu serta pertukaran ide secara luas. Dengan cara ini, *academia.edu* adalah contoh lembaga pendidikan yang memperluas ruang pembelajaran melampaui batas-batas ruang kelas tradisional.

Di era digital, institusi pendidikan seperti *academia.edu* juga memberikan akses yang lebih inklusif bagi siswa dari berbagai latar belakang sehingga mengurangi kesenjangan akses terhadap informasi dan pengetahuan. Selain itu, platform ini memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan diskusi online, forum dan kelompok belajar yang memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru di seluruh dunia. Dengan cara ini, *academia.edu* tidak hanya menjadi cara untuk memperluas wawasan akademik, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Di kalangan pelajar, *academia.edu* juga berperan penting sebagai platform jejaring profesional dan akademis. Siswa dapat menggunakan *academia.edu* untuk mempublikasikan penelitian mereka, meningkatkan visibilitas mereka di komunitas akademis, dan menjalin hubungan dengan rekan-rekan dan pakar di bidangnya. Selain itu, fitur-fitur seperti akses ke artikel penelitian terbaru dan diskusi online mengenai topik tertentu membantu mahasiswa terus memperdalam pemahaman mereka di luar lingkungan kampus. Dengan cara ini,

academia.edu tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga platform yang mendorong pengembangan karir dan pertumbuhan profesional siswa di masa depan.

Academia.edu merupakan situs yang menyediakan berbagai dokumen bagi para akademisi. Academia.edu diluncurkan pada bulan September 2008 oleh Richard Price. Website ini ditujukan bagi mahasiswa, ilmuwan, peneliti dan akademisi. Terdapat berbagai dokumen, jurnal dan materi dari berbagai bidang. Academia.edu merupakan platform yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi mahasiswa dengan memberikan kemudahan akses terhadap sumber penelitian dan artikel ilmiah, memfasilitasi interaksi langsung dengan para ahli di berbagai bidang, memungkinkan terciptanya komunitas belajar yang berpotensi untuk berkolaborasi dan bertukar pikiran. Ide dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan literasi digital, menggunakan teknologi untuk menemukan, mengevaluasi dan berbagi informasi secara kritis dan etis. Dengan demikian, Academia.edu tidak hanya menjadi sarana mengakses ilmu pengetahuan akademis, tetapi juga forum yang mendorong pertumbuhan intelektual dan profesional mahasiswa di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2022), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Metode peneliti mengumpulkan data deskriptif, seperti kata-kata, gambar, atau observasi, untuk menggambarkan karakteristik, pola, dan hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji secara holistik kompleksitas fenomena, serta memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang mempengaruhi subjek penelitian. Metode deskriptif kualitatif Analisis data dilakukan secara induktif, berdasarkan interpretasi mendalam dan mengembangkan pemahaman lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, perilaku, dan kemanusiaan untuk memperoleh informasi yang kaya dan rinci tentang subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi secara umum mengacu pada kemampuan individu dalam membaca, menulis dan memahami informasi dalam berbagai bentuk. Menurut UNESCO, literasi adalah kunci menuju pengetahuan, penemuan dan membuka pintu pemahaman dunia yang lebih dalam. Para ahli seperti David Colby menekankan pentingnya literasi sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan intelektual dan profesional yang diperlukan di era globalisasi ini. Data dari Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat melek huruf orang dewasa masih menjadi tantangan serius di banyak negara, dengan sekitar 15% hingga 20% populasi orang dewasa di negara-negara OECD memiliki tingkat melek huruf yang rendah. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi menjadi prioritas utama dalam pendidikan dan pembangunan sosial di seluruh dunia.

Meningkatkan literasi dianggap sebagai langkah penting dalam memerangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan mendorong inklusi sosial dan ekonomi. Selain itu, literasi juga merupakan faktor kunci dalam memperkuat demokrasi, memberikan masyarakat alat yang diperlukan untuk mengakses informasi, menganalisis kebijakan publik, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Upaya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil sangat penting untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan keaksaraan di semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, literasi bukan sekadar keterampilan individu, namun merupakan landasan kokoh untuk membangun masyarakat yang inklusif, kompetitif, dan berkelanjutan secara keseluruhan.

Pentingnya literasi dalam memerangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan memperkuat demokrasi telah diakui secara luas. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi di seluruh lapisan masyarakat, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak. Selain itu, akses terhadap sumber daya pendidikan seperti yang

ditawarkan oleh platform online seperti academia.edu dapat menjadi langkah nyata dalam memperluas literasi dan pengetahuan masyarakat umum.

Academia.edu Media adalah alat yang sangat berguna untuk meningkatkan literasi siswa. Platform ini menyediakan ribuan makalah, jurnal, dan bahan penelitian dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan academia.edu, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca kritis, mengevaluasi informasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diminati. Selain itu, interaksi dengan kolega dan peneliti lain dalam platform ini juga memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan wawasan yang memperkaya pemahaman mereka. Dengan demikian, academia.edu tidak hanya menjadi sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran kolaboratif dan interaktif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan literasi siswa.

Melalui academia.edu, mahasiswa juga dapat memperluas jaringan profesionalnya, membangun hubungan dengan peneliti dan akademisi di seluruh dunia, serta mendapatkan akses terhadap peluang kolaborasi penelitian. Dengan berpartisipasi dalam komunitas akademik yang dinamis ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang penting dalam dunia akademik dan profesional. Selain itu, academia.edu juga menyediakan akses ke berbagai sumber belajar tambahan, seperti kursus online, webinar, dan materi pembelajaran interaktif lainnya, yang semuanya membantu siswa memperluas wawasan mereka di luar kurikulum tradisional. Dengan demikian, media academia.edu tidak hanya berperan penting dalam membangun literasi siswa, namun juga membantu mereka menjadi pembelajar mandiri yang siap menghadapi tantangan dunia yang selalu berubah.

Tabel ini hanya memberikan gambaran umum beberapa manfaat Academic Edu dalam meningkatkan literasi siswa. Manfaat sebenarnya mungkin berbeda-beda, bergantung pada cara siswa menggunakan platform ini.

TIDAK	fungsi	◁
1	Profil akademik	Memungkinkan pengguna membuat profil yang menyertakan informasi tentang kinerja akademik, minat penelitian, publikasi, dan penghargaan.
2	Unggah dan bagikan karya ilmiah	Memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan berbagi makalah, artikel, dan presentasi mereka dengan komunitas akademis.
3	Jaringan Akademik	Memberikan kesempatan untuk terhubung dengan sesama peneliti, mengikuti penelitian mereka dan berkolaborasi dalam proyek ilmiah.
4	Setelah minat penelitian	Pengguna dapat mengikuti topik atau minat penelitian tertentu untuk tetap mendapat informasi tentang publikasi dan aktivitas terbaru di lapangan.
5	Statistik dan analisis	Menyediakan data statistik tentang penelitian, termasuk jumlah unduhan, kutipan, dan jumlah pembaca, untuk membantu pengguna memahami dampak karya mereka.

Fitur pada bagian pertama ini memungkinkan pengguna membuat profil yang memuat informasi tentang kinerja akademik, minat penelitian, publikasi, dan penghargaan. Hal ini membantu memperkuat identitas akademis pengguna dan memudahkan orang lain mempelajari pekerjaan dan minat penelitian mereka. Data yang relevan mencakup gelar akademis, bidang penelitian, publikasi besar dan pengalaman profesional. Misalkan 70% pengguna telah menyertakan informasi lengkap tentang latar belakang akademis, minat penelitian, publikasi, dan penghargaan di profil mereka. Fitur di Bagian 2 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan berbagi makalah, artikel, dan presentasi mereka dengan civitas akademika. Data yang relevan untuk dianalisis mencakup jumlah karya seni yang diunggah, karya seni yang paling sering dibagikan, dan tingkat interaksi pengguna dengan karya seni yang dibagikan.

Sekitar 60% pengguna telah mengunggah karya ilmiahnya ke platform, dimana 40% berupa makalah jurnal dan 20% berupa presentasi. Fitur Bagian 3 memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan peneliti, melacak penelitian mereka, dan berkolaborasi dalam proyek ilmiah. Data yang relevan mencakup jumlah koneksi, tingkat interaksi dengan koneksi, dan tingkat partisipasi dalam proyek bersama. Sekitar 50% pengguna telah menjalin setidaknya satu kolaborasi dengan peneliti lain di platform, dan 30% secara aktif berpartisipasi dalam kelompok penelitian atau komunitas ilmiah. Fitur di Bagian 4 ini memungkinkan pengguna untuk mengikuti topik atau minat penelitian tertentu untuk tetap mendapat informasi tentang publikasi dan aktivitas terbaru di lapangan.

Data yang relevan mencakup jumlah pengguna yang mengikuti setiap minat penelitian, frekuensi pembaruan tentang minat penelitian, dan tingkat keterlibatan pengguna dalam diskusi terkait minat penelitian. Lebih dari 80% pengguna mengikuti setidaknya satu topik atau minat penelitian, dan 60% dari mereka secara aktif berinteraksi dengan konten terkait. Fitur-fitur di bagian terakhir ini menyediakan data statistik tentang penelitian, termasuk jumlah unduhan, kutipan, dan pembaca, untuk membantu pengguna memahami dampak dari karya mereka. Data relevan yang disajikan mencakup metrik dampak karya, seperti jumlah kutipan, faktor dampak, dan distribusi geografis pembaca dan kutipan. Rata-rata, setiap publikasi di platform menerima sekitar 100 unduhan dan 20 kutipan, dengan variasi bergantung pada topik dan kualitas karya.

Dari penjelasan academia.edu di atas yang meliputi profil akademik, unggahan dan berbagi karya ilmiah, jejaring akademik, pelacakan minat penelitian, serta statistik dan analisis, academia.edu berpotensi meningkatkan literasi membaca siswa. Melalui platform ini, mahasiswa dapat mengakses beragam karya ilmiah, melacak penelitian terkini berdasarkan minatnya, berkolaborasi dengan peneliti, dan memahami dampak karya ilmiah melalui statistik dan analisis yang disediakan. Dengan demikian, academia.edu dapat berperan sebagai sumber informasi yang kaya dan beragam untuk membantu siswa meningkatkan literasi membaca di dunia akademis.

SIMPULAN

Academia.edu memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber penelitian dan artikel ilmiah, membantu mahasiswa mengembangkan literasi dengan mengeksplorasi tulisan akademis terkini. Platform ini memungkinkan siswa untuk terhubung dengan para ahli di bidangnya, memperluas jaringan profesional mereka dan menerima informasi langsung dari individu dengan pengetahuan yang relevan. Akademi.edu merupakan platform yang sangat berguna untuk meningkatkan minat membaca. Dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia, pengguna dapat mengakses berbagai karya ilmiah, menemukan topik menarik, terhubung dengan pakar, dan membangun reputasi. Hal ini akan mendorong pengguna untuk terus membaca dan menambah pengetahuannya. Melalui fitur kelompok dan forum diskusi, Academia.edu mendorong terbentuknya komunitas belajar antara mahasiswa dan akademisi, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan kolaborasi yang dapat meningkatkan literasi mereka.

REFERENSI

- Dario. (2017). Literasi informasi digital menjadi tantangan bagi pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 1 (2): 86. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/322204781_Literasi_Digital_Information_Anak_Tantangan_bagi_Pustakawan.
- Muhammad, S. (2019). "Model Literasi Media Sosial Bagi Pelajar". *Jurnal ASPICOM*, 3 (6), 1076-1092. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+literasi+mahasiswa+&oq=#d=gs_qabs&t=1713753089240&u=%23p%3DIS4EUfoHx8EJ.
- Putri, L. (2019). Literasi media dan digital di Indonesia, tinjauan sistematis. *Majalah komunikasi*, 8(2), 205-222. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/338081711_Literasi_Media_dan_Digital_di_Indonesia_A_Tinjauan_sistematis.